

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Kemitraan Perum Perhutani dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Lestari Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Desa Bubulan, Kecamatan Bubulan, Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

1. Atribut kepercayaan pada mitra sudah terlaksana dengan baik antara Perum Perhutani KPH Bojonegoro dengan LMDH Wana Lestari, dibuktikan dengan adanya Perjanjian Kerjasama yang berisi hak dan kewajiban yang harus ditaati dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelum melaksanakan hubungan kemitraan. Namun masih diperlukan bimbingan dan arahan untuk masyarakat atau anggota LMDH Wana Lestari dalam memahami hak dan kewajiban yang harus ditaati, terutama terkait kewajiban dalam melaksanakan perannya.
2. Atribut penghormatan pada mitra juga sudah berjalan dengan baik dengan dibuktikan adanya pemberian dana sharing dari Perum Perhutani KPH Bojonegoro kepada LMDH Wana Lestari pada saat kerjasama mencapai target. Dan masyarakat juga mengikuti setiap arahan dan program kerja yang ditetapkan oleh Perum Perhutani KPH Bojonegoro dalam mengelola kawasan hutan, ini sebagai bukti bahwa masyarakat juga memberikan penghormatan kepada mitra kerjanya.

3. Atribut kerja bersama ini berjalan baik dibuktikan dengan ditempatkannya pegawai Perum Perhutani KPH Bojonegoro yang bertugas secara teknis dilapangan untuk mendampingi dan mengarahkan masyarakat yang tergabung dalam LMDH Wana Lestari. Hanya saja masih terdapat masyarakat yang sulit untuk dikendalikan sehingga belum memahami tujuan kerjasama ini.
4. Atribut kerja tim sudah berjalan baik yang dibuktikan dengan adanya penunjukkan Tim Pendamping Masyarakat (TPM) yang berasal dari luar pegawai Perum Perhutani KPH Bojonegoro guna untuk membantu pegawai Perum Perhutani KPH Bojonegoro yang berada di lapangan dalam mendampingi masyarakat melaksanakan kegiatan pengelolaan hutan. Sedangkan di LMDH Wana Lestari juga membentuk pokja atau kelompok kerja yang dibagi menjadi 4 (empat) bagian sesuai dengan bidang yang dikerjasamakan.
5. Atribut mengeliminasi hambatan ini sudah berjalan cukup baik dibuktikan dengan adanya keputusan dari Perum Perhutani KPH Bojonegoro yang memberikan ruang bagi LMDH Wana Lestari untuk menyelesaikan setiap hambatan yang ada secara kelembagaan. Namun untuk mengadakan pertemuan antara Perum Perhutani KPH Bojonegoro dan LMDH Wana Lestari masih belum optimal dan hanya bersifat insidental saja, sehingga tidak memungkinkan kedua belah pihak menyelesaikan hambatan secara bersama-sama, hanya saja masih terdapat koordinasi dari LMDH Wana Lestari kepada Perum Perhutani KPH Bojonegoro ketika akan menyelesaikan hambatan.

6. Atribut yang terakhir yakni menjadi sekutu sudah berjalan cukup baik dibuktikan dengan LMDH Wana Lestari mampu mengikuti setiap arahan dan program kerja yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama. Hanya saja masih ada yang belum sepenuhnya memahami makna dari tujuan kerjasama ini, sehingga masyarakat belum melaksanakan perannya sesuai dengan kewajiban yang tertulis dalam naskah perjanjian kerjasama.
7. Kemitraan antara Perum Perhutani dan LMDH Wana Lestari dalam program PHBM ini sudah terjalin dengan baik. Secara keseluruhan atribut kemitraan sesuai teori yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Hanya saja masih terdapat atribut yakni mengeliminasi hambatan dan menjadi sekutu yang perlu untuk dilaksanakan sebagaimana idealnya agar hubungan kemitraan ini mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka yang dapat disarankan adalah sebagai berikut :

1. Perum Perhutani KPH Bojonegoro dan LMDH Wana Lestari lebih meningkatkan intensitas pertemuan rutin, agar setiap hambatan dapat diselesaikan secara bersama-sama walaupun dengan kebijakan atau cara penyelesaian masing-masing pihak berbeda.
2. Perum Perhutani KPH Bojonegoro harus memberikan pengarahan lebih detail lagi terkait dengan tujuan diadakannya kerjasama atau kemitraan dalam pengelolaan sumber daya hutan ini, supaya masyarakat dapat memahami perannya dalam pengelolaan sumber daya hutan ini.

3. Masyarakat khususnya LMDH Wana Lestari sebaiknya mengikuti arahan dan pendampingan dari Perum Perhutani KPH Bojonegoro, agar pengelolaan hutan dapat dilakukan secara optimal dan proporsional sesuai dengan perjanjian kerjasama.